

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *dividend discount model*, rata-rata harga saham perusahaan pada tahun 2011 dan 2012 mengalami *undervalued* yang ditunjukkan dengan harga saham wajar lebih besar dibandingkan dengan harga saham aktual. Sedangkan rata-rata harga saham perusahaan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami *overvalued* yang ditunjukkan dengan harga saham wajar lebih kecil dibandingkan dengan harga saham aktual.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Free Cash Flow to Equity*, rata-rata harga saham perusahaan pada tahun 2011 hingga 2014 mengalami *undervalued* yang ditunjukkan dengan harga saham wajar lebih besar dibandingkan dengan harga saham aktual.
3. Berdasarkan rata-rata APE, nilai perhitungan harga saham wajar yang paling mendekati harga saham aktual adalah dengan menggunakan metode *Free Cash Flow to Equity*.

5.2 Saran

Setelah dilakukan analisis dan kesimpulan, maka direkomendasikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan dengan menggunakan *dividend discount model* memiliki keterbatasanyaitu ketika perusahaan tidak membagikan dividen maka nilai harga saham wajar bernilai 0. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menggunakan metode lain seperti *economic value added* (EVA).
2. Melihat dari kondisinya terdapat beberapa saham yang berada dalam kondisi *Overvalued*. Jadi secara teoritis direkomendasikan untuk menjual (*sell*) jika sahamnya sudah dimiliki dan diperoleh dengan harga yang murah, atau menahan (*hold*). Menurut Porman (2008) seorang investor yang baik biasanya akan sangat sabar menunggu sampai harga pasar saham berada dibawah harga wajar atau paling tidak mendekati harga wajarnya sebelum mulai berinvestasi.